

Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika

Vol. 3, No. 2, November 2017

ISSN 2477-3514
e-ISSN 2614-0055

Judul : Penelitian Tindakan Kelas : Upaya Meningkatkan Kemampuan Menanya Siswa melalui Literasi Informasi Mata Pelajaran IPS
Penulis : Oti Yulie Susanti
Diterima : Mei 2017; Disetujui Agustus 2017
Halaman Artikel : 27-34
Dipublikasikan oleh : Jurusan Pendidikan Sosiologi FKIP Untirta
Laman Online : <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika>

Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika terbit dua kali setahun pada edisi Mei dan November memuat artikel dari sosiolog, guru sosiologi, peminat sosiologi dan mahasiswa sosiologi.



Jurusan Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Penelitian Tindakan Kelas : Upaya Meningkatkan Kemampuan Menanya Siswa melalui Literasi Informasi Mata Pelajaran IPS

Otihsatiri Yulie Susanti

SMP Negeri 1 Cikande, Pemerintah Kabupaten Serang
otihsatiri@gmail.com

Abstrak

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menanya Siswa Melalui Literasi Informasi Pada Mata Pelajaran IPS. Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan menanya siswa melalui penggunaan literasi informasi pada mata pelajaran IPS. Kegiatan pembelajaran tahap pra siklus membuktikan bahwa kualitas menanya siswa masih rendah. Berdasarkan latar belakang masalah pada pra siklus I maka dilakukan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh data kemampuan menanya siswa tingkat tinggi 40%, tingkat sedang 40%, dan tingkat rendah 20%. Keaktifan siswa dalam mengembangkan pertanyaan, berdiskusi, dan melakukan refleksi masih rendah. Keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan sumber belajar dan melakukan inkuiri dengan tingkat sedang. Hasil penelitian siklus II diperoleh data kemampuan menanya siswa, tingkat tinggi 56%, tingkat sedang 38% dan tingkat rendah 6%. Keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan sumber belajar, melakukan inkuiri dan refleksi dalam kategori sedang, untuk kemampuan siswa dalam mengembangkan pertanyaan dan berdiskusi tingkat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan penggunaan literasi informasi dapat meningkatkan kemampuan menanya siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Cikande.

Kata Kunci: Kemampuan Menanya, Literasi Informasi

Abstract

Efforts to Increase Student Requirement through Information Literacy in IPS Subject. This research is to know the improvement of students' questioning ability through the use of information literacy on social studies subjects. Pre-cycle learning activities prove that the quality of student inquires is still low. Based on the background of the problem on pre cycle I then done classroom action research. The results of the research in the first cycle of data obtained the ability to ask high-level students 40%, moderate 40%, and low level 20%. Students' activeness in developing questions, discussions, and reflections is still low. Activity of students in interacting with learning resources and do inquiri with medium level. The results of the second cycle of research obtained data students' ability to ask, high level 56%, moderate 38% and low level 6%. Activity of students in interacting with learning resources, inquiry and reflection in the medium category, for students' ability to develop questions and discuss high-level. Based on the result of the research, it can be concluded that the use of information literacy can improve students' ability to question students in IPS subjects in SMPN 1 Cikande.

Keywords: *Lending Capability, Information Literation*

PENDAHULUAN

Penerapan Kurikulum 2013 SMPN 1 Cikande sudah dilaksanakan selama tiga tahun. Kemampuan dan kemauan menanya siswa masih rendah. Siswa mengalami kesulitan merumuskan pertanyaan untuk diajukan kepada guru dan kepada teman-temannya di kelas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengenai “kemampuan menanya siswa di kelas

melalui literasi informasi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Cikande Serang.

Masalah penelitian ini adalah, “Apakah melalui Literasi Informasi dapat meningkatkan kemampuan menanya siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Cikande Kabupaten Serang – Banten.”

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan kemampuan menanya siswa kelas IXD melalui

penggunaan Literasi Informasi pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Cikande Serang; (2) Mengetahui penggunaan Literasi Informasi pada mata pelajaran IPS; dan (3) Mensosialisasikan pemanfaatan literasi informasi dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk semua mata pelajaran di sekolah.

Manfaat Penelitian ini bagi siswa ialah untuk: (1) meningkatkan kemampuan menanya; dan (2) meningkatkan minat membaca dan menulis. Bagi Guru hasil penelitian ini diharapkan dapat: (1) digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan (2) menerapkan dan mensosialisasikan Gerakan Literasi Sekolah melalui keterampilan informasi. Sementara bagi Sekolah penelitian ini diharapkan dapat: (1) meningkatkan mutu pembelajaran; dan (2) membudayakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

LANDASAN TEORI

Kemampuan Menanya. Tingkat pertanyaan berdasarkan taksonomi Bloom yang direvisi (Anderson & Krathwohl), yaitu sebagai berikut:

1. Pertanyaan Menghafal/mengingat
2. Pertanyaan memahami
3. Pertanyaan mengaplikasikan
4. Pertanyaan menganalisis
5. Pertanyaan mengevaluasi
6. Pertanyaan mencipta

Sementara menurut USAID PRIORITAS

Modul 2 Pertanyaan Tingkat Tinggi ialah:

1. Pertanyaan terbuka
2. Pertanyaan produktif
3. Pertanyaan imajinatif.

Literasi Informasi

Literasi menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam buku saku Gerakan Literasi Sekolah, yaitu kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas. Literasi Informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menelusur, menganalisa dan memanfaatkan informasi

(Bundy, 2001). Literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis (Graff, 2006). Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Sulzby, 1986), selanjutnya Sulzby menyatakan literasi secara sempit yaitu literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang sudah dikaji dari berbagai segi maka diyakini bahwa dengan melalui Literasi Informasi maka kemampuan menanya siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Cikande Kabupaten Serang akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, yang dilakukan melalui 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi.

Subyek, Lokasi dan waktu Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IXD. Tempat penelitian adalah kelas IXD di SMPN 1 Cikande yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan Februari 2016 sampai dengan April 2016.

Variabel Penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel masalah dan variabel tindakan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel masalah adalah Kemampuan Menanya dan yang menjadi variabel tindakan adalah penggunaan Literasi Informasi.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan teknik berikut:

1. Observasi melalui lembar observasi dan catatan lapangan
2. Tes melalui rubrik penilaian tes kinerja

3. Angket melalui lembar angket tertutup dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan untuk mengungkapkan pendapat siswa tentang penggunaan literasi informasi

Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara perbandingan proses pembelajaran, perilaku siswa dan penilaian kinerja dari hasil siswa dalam menulis pertanyaan pada setiap siklus, dengan cara ini akan diketahui tahapan atau peningkatan yang terjadi sebagai hasil dari penerapan tindakan. Pada bagian akhir dilakukan perbandingan dengan teori yang dituliskan pada landasan teori untuk mengungkapkan makna hasil tindakan. Data kuantitatif akan diolah secara kuantitatif, meliputi rata-rata dan persentase. Data kualitatif diolah secara kualitatif dengan cara memberi makna pada kelompok data yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, pada metode penelitian dilakukan melalui siklus-siklus penelitian dengan tiap siklusnya terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Prosedur Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan tentang materi, alat dan sumber yang akan digunakan untuk mengajar. Semua persiapan dituliskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan tindakan, guru menerapkan RPP sesuai dengan kondisi kelas. Penggunaan literasi informasi dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut (a) siswa diberikan sumber bacaan yang sudah disiapkan guru. (b) siswa diberi waktu

5' untuk membaca dan menyimak (c) masing-masing siswa merumuskan 1 pertanyaan yang berhubungan dengan materi dan bacaan (d) siswa menuliskan 1 pertanyaan (e) masing-masing siswa menginformasikan pertanyaan individu ke kelompoknya (f) siswa secara berkelompok merumuskan 1 pertanyaan kelompok (g) kelompok menggali informasi untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan dengan menggunakan berbagai sumber informasi (h) perwakilan siswa memajang hasil diskusi dan memberikan penjelasan kepada kelompok lain yang berkunjung.

c. Pengamatan

Pengamat melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Aspek yang diamati adalah proses pembelajaran dan perilaku siswa.

d. Refleksi

Selesai pelaksanaan pembelajaran dan tes, guru melakukan kajian, atau refleksi atas hasil pengamatan. Dari refleksi ini dikaji kelemahan atau kekurangan yang terjadi selama pembelajaran, dan perilaku siswa yang menonjol.

2. Prosedur Penelitian Siklus 2

a. Perencanaan

Merevisi RPP untuk persiapan pelaksanaan siklus 2

b. Pelaksanaan

Menerapkan RPP dengan menggunakan literasi informasi melalui bacaan dan tayangan video

c. Pengamatan

Pengamat melakukan observasi dengan menggunakan rubrik pengamatan

d. Refleksi

Selesai pembelajaran dilakukan refleksi bersama dengan observer.

3. Rancangan Rubrik Penilaian

Nama Siswa :

Kelas: IX D

KARTU PERTANYAAN SISWA

Tabel 1 Rubrik Penilaian Kemampuan Menanya Siswa

Aspek	Tingkatan			
	1	2	3	4
Sesuai tema	Tidak sesuai tema mata pelajaran	Tidak sesuai tema, berhubungan dengan mata pelajaran	Sesuai tema, belum spesifik, masih luas	Sesuai tema dan spesifik
Mendorong berpikir tingkat tinggi	Proses berpikir mengingat	Proses berpikir memahami	Proses berpikir menerapkan	Proses berpikir menganalisa dan mengevaluasi
Jelas dan sesuai dengan struktur bahasa	Abstrak/multi tafsiran dan tidak sesuai dengan struktur bahasa	Abstrak dan susunan kalimat sesuai struktur bahasa	Jelas tetapi susunan kalimat tidak sesuai struktur bahasa	Jelas dan sesuai dengan struktur bahasa
Mendorong memperoleh jawaban terbuka	Jawaban tertutup/hanya satu jawaban singkat tidak sesuai tema	Jawaban terbatas hanya satu, singkat dan sesuai dengan tema	Alternatif dua jawaban singkat yang sesuai tema	Lebih dari dua jawaban ilmiah dan berdasarkan analisa berpikir

Motivasi untuk menggali informasi dari berbagai sumber	Alternatif jawaban tanpa berpikir logis	Alternatif jawaban logis, dan tidak memerlukan sumber informasi	Alternatif Jawaban hanya menggunakan satu sumber informasi	Alternatif jawaban menggunakan lebih dari satu sumber informasi
--	---	---	--	---

Pedoman Penilaian : Jumlah Skor yang diperoleh

Jumlah skor maksimal

Tabel 2 Rubrik Pembelajaran Kontekstual PTK

Aspek	Tingkatan			
	1	2	3	4
Siswa aktif berinteraksi dengan sumber belajar dan menggunakan pikiran sendiri	1-10 siswa aktif menggunakan sumber belajar dan dapat menggunakan pikiran sendiri	11-15 siswa aktif menggunakan sumber belajar dan dapat menggunakan pikiran sendiri	16-20 siswa aktif menggunakan sumber belajar dan pikiranya sendiri	21-30 siswa menggunakan sumber belajar dan menggunakan pikirannya sendiri
Siswa melakukan inkuiri (meng gali informasi tambahan dan memecahkan masalah	1-10 Siswa melakukan inkuiri (mengg ali informasi tambahan dan memecahkan masalah	11-15 Siswa melakukan inkuiri (mengg ali informasi tambahan dan memecahkan masalah	16-20 Siswa melakukan inkuiri (mengg ali informasi tambahan dan memecahkan masalah	21-30 Siswa melakukan inkuiri (mengg ali informasi tambahan dan memecahkan masalah

Siswa membangun pertanyaan atas informasi yang diperolehnya	1-10 Siswa membangun pertanyaan atas informasi yang diperolehnya	11-15 Siswa membangun pertanyaan atas informasi yang diperolehnya	16-20 Siswa membangun pertanyaan atas informasi yang diperolehnya	21-30 Siswa membangun pertanyaan atas informasi yang diperolehnya
Siswa berdiskusi dalam kelompok dan membangun "masyarakat belajar"	1-10 Siswa berdiskusi dalam kelompok (membangun) "masyarakat belajar"	11-15 Siswa berdiskusi dalam kelompok (membangun) "masyarakat belajar"	16-20 Siswa berdiskusi dalam kelompok (membangun) "masyarakat belajar"	21-30 Siswa berdiskusi dalam kelompok (membangun) "masyarakat belajar"
Siswa melakukan refleksi atas proses dan hasil belajarnya	1-5 Siswa melakukan refleksi atas proses dan hasil belajarnya	6-10 Siswa melakukan refleksi atas proses dan hasil belajarnya	11-20 Siswa melakukan refleksi atas proses dan hasil belajarnya	21-30 Siswa melakukan refleksi atas proses dan hasil belajarnya

Pedoman Penilaian: Jumlah Skor yang diperoleh dibagi (:) Jumlah skor maksimal.

HASIL PENELITIAN

Latar Penelitian

SMPN 1 Cikande terletak di Jln. Raya Serang-Jakarta Km. 27. Kelas IXD kondisinya berbeda dengan kelas IX yang lainnya. Siswa kelas IXD kesulitan untuk melakukan kegiatan menanya dalam proses pembelajaran, kondisi kelas yang pasif dikarenakan siswa tidak percaya diri untuk

mengungkapkan pertanyaan kepada guru dan teman-teman di kelasnya.

Sajian Data Siklus 1

1. Proses pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan literasi informasi dilakukan setelah guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan siswa memperoleh sumber bacaan untuk membantu siswa merumuskan pertanyaan, kemudian siswa membaca senyap dan siswa menuliskan satu pertanyaan dari wacana yang telah diberikan guru. Dalam proses pembelajaran beberapa siswa kesulitan untuk menuliskan pertanyaan individu, kemudian guru memberikan panduan rubrik penilaian sebagai panduan untuk menilai kualitas pertanyaan yang dibuat oleh siswa. Penulisan pertanyaan yang dibuat oleh siswa membutuhkan waktu lebih lama yaitu 10 menit, sedangkan di perencanaan alokasi waktu selama 5 menit. Ternyata siswa belum terbiasa menulis pertanyaan individu yang baik sesuai dengan tema/materi pelajaran.

2. Kemampuan menanya siswa

Pada proses pembelajaran di kegiatan inti yaitu kegiatan menanya dari siswa diperoleh hasil :

Tabel 3 Kemampuan menanya siswa

Kemampuan Menanya Siswa	Jumlah Siswa	Hasil Siklus 1	Jumlah siswa Pra Siklus	Data Pra Siklus
Tinggi	12	40%	6	20%
Sedang	12	40%	9	30%
Rendah	6	20%	15	50%

Dari data hasil kemampuan menanya siswa di siklus 1, maka dapat diperoleh simpulan kemampuan menanya siswa mengalami peningkatan rata-rata 20% dari kondisi sebelumnya di pra siklus. Kondisi siswa di pra siklus untuk kemampuan siswa dalam menanya tingkat rendah sebanyak 50%, setelah perlakuan di siklus 1 menggunakan

literasi informasi maka kemampuan siswa untuk menanya tingkat rendah dari 15 orang hanya tertinggal 6 orang (20%) yang belum tuntas.

3. Keaktifan siswa

Melalui rubrik pengamatan pembelajaran aktif/kontekstual maka diperoleh data dari pengamatan observer dengan hasil:

Tabel 4 Keaktifan Siswa

Aspek	Rata-rata tingkatan	kriteria
Siswa aktif berinteraksi dengan sumber belajar	3	Sedang
Siswa melakukan inkuiri	3	Sedang
Siswa mengembangkan pertanyaan	2	Rendah
Siswa berdiskusi dalam kelompoknya	2	Rendah
Siswa melakukan refleksi	2	Rendah

Berdasarkan hasil pengamatan dan penggunaan rubrik pengamatan maka dapat disimpulkan keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan sumber belajar dan melakukan inkuiri dalam kriteria sedang, keaktifan siswa dalam mengembangkan pertanyaan, berdiskusi dalam kelompok serta refleksi dalam kriteria rendah, maka di siklus 2 diharapkan keaktifan siswa dapat mencapai kriteria tinggi.

Sajian Data Siklus 2

1. Proses pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan literasi informasi pada siklus 2, diawali dengan kegiatan pengamatan video kemudian pemberian wacana/bacaan untuk menstimulus siswa dapat merumuskan pertanyaan dan membuat pertanyaan yang baik dengan kualitas pertanyaan kategori tingkat tinggi.

2. Kemampuan menanya siswa

Pada proses pembelajaran di kegiatan inti yaitu kegiatan menanya dari siswa diperoleh hasil :

Tabel 5 Kemampuan Menanya Siswa

Kemampuan Menanya Siswa	Jumlah Siswa Siklus 1	Hasil Siklus 1	Jumlah siswa Siklus 2	Hasil Siklus 2
Tinggi	12	40%	17	56%
Sedang	12	40%	11	38%
Rendah	6	20%	2	6%

Pada siklus 2 dari data hasil kemampuan menanya siswa terjadi peningkatan untuk kemampuan menanya siswa kategori tingkat tinggi dari 40% menjadi 56% terjadi kenaikan sebesar 16%, dan kemampuan siswa menanya dengan tingkat rendah turun dari 20% menjadi 6%, maka dapat disimpulkan siswa tidak lagi kesulitan merumuskan pertanyaan individu dan siswa yang memiliki kemampuan menanya tingkat rendah akan diberikan tugas remedial yaitu membaca sumber bacaan di perpustakaan dan sumber lainnya yang telah disepakati guru dan siswa.

3. Keaktifan siswa

Melalui rubrik pengamatan pembelajaran aktif/kontekstual maka diperoleh data dari pengamatan observer dengan hasil:

Tabel 6 Keaktifan Siswa

Aspek	Rata-rata tingkatan	Kriteria
Siswa aktif berinteraksi dengan sumber belajar	3	Sedang
Siswa melakukan inkuiri	3	Sedang
Siswa mengembangkan pertanyaan	4	Tinggi
Siswa berdiskusi dalam kelompoknya	4	Tinggi
Siswa melakukan refleksi	3	Sedang

Berdasarkan hasil pengamatan dan penggunaan rubrik pengamatan maka dapat disimpulkan keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan sumber belajar, melakukan inkuiri dan refleksi dalam kriteria

sedang. Kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan dan berdiskusi dalam kelompoknya, dengan kriteria tinggi.

Pembahasan

Dari data hasil pra siklus dan siklus 1 yang telah dilakukan, maka diperoleh data penggunaan literasi informasi masih belum sesuai harapan. Siswa belum terbiasa melakukan literasi informasi dalam pembelajaran, dan belum terampil mengolah informasi untuk dapat merumuskan pertanyaan individu. Hal ini terjadi karena pelaksanaan di siklus 1 belum sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang dalam RPP. Kegiatan refleksi di siklus 1 yaitu melakukan perencanaan untuk persiapan pembelajaran pada siklus 2 dengan merevisi RPP dan merevisi media literasi untuk pelaksanaan di siklus 2. Pada siklus 2, diberikan bacaan serta tambahan stimulus untuk siswa dengan mengamati tayangan video. Hasil pelaksanaan di siklus 2, menunjukkan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan data dan pengamatan di siklus 2, menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan menanya siswa, serta peningkatan kemampuan siswa dalam penulisan pertanyaan yang baik dengan hasil 60% siswa mampu membuat pertanyaan tingkat tinggi serta menurunnya jumlah siswa yang menulis pertanyaan tingkat rendah. Data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan peneliti diperkuat dengan data hasil penelitian sebelumnya dalam abstrak model literasi informasi hasil penelitian Emi Tri Mulyani, S.Sos terhadap mahasiswa dalam pelaksanaan model literasi informasi dengan penerapan model Mc.Kenzie (Research Cycle Model) maka diperoleh hasil model literasi informasi memiliki kelebihan :

1. Mempermudah siswa/mahasiswa dalam menyelesaikan tugas membuat beberapa pertanyaan yang dapat menggeneralisasikan permasalahan.

2. Siswa/mahasiswa dapat berpikir dengan strategi dan cara yang tepat untuk menemukan informasi terkait dan terpercaya untuk membantu dalam mengkonsepkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebelumnya.
3. Membantu siswa/mahasiswa dalam menentukan sumber-sumber informasi yang jelas dan terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Membantu siswa/mahasiswa dalam menyelesaikan tugas mereka dengan cara penyelesaian yang sistematis/terstruktur.

Literasi informasi pada proses pembelajaran dapat berupa koran, bahan bacaan melalui unduhan internet, buku-buku pelajaran dan buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Penggunaan literasi informasi yang disediakan guru memudahkan siswa untuk menulis pertanyaan yang baik dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan semua aktif belajar melalui literasi informasi. Pemberdayaan perpustakaan dalam proses pembelajaran di kelas memiliki fungsi yang sangat strategis, jadi siswa didekatkan kepada sumber belajar dan lingkungan sehingga tercipta pembelajaran yang efektif, kontekstual dan literat.

PENUTUP

Simpulan

Kemampuan menanya siswa harus dilatih dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan, melalui literasi informasi maka kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS terutama kemampuan dan kemauan menanya siswa dalam mengungkapkan serta menuliskan pertanyaan menghasilkan kemampuan menanya tingkat tinggi.

Saran

Sebaiknya semua guru melakukan pembelajaran aktif/kontekstual melalui

literasi informasi. Penggunaan Literasi informasi dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan, lingkungan sekolah, internet dan media surat kabar sebagai sumber belajar sehingga sekolah mampu membuat suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif.

Pihak pimpinan sekolah hendaknya memberikan dukungan dan mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

Sekolah berupaya untuk melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mendukung kegiatan pembelajaran melalui Literasi Informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomi for Learning, Teaching, and*

Assesing; A Revision of Bloom Taxonomi of Education Objectives. New York: Addison Wesley Honman Inc.

Arifin, et.al. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia. FPMIPA UPI.

Bundy, Alan. 2004. *Australian and New Zealand Information Literacy Framework: Principles, Standards and Practice*. <http://www.ala.org.com>. {30 Februari 2012}

Teale, William & Sulzby, Elizabeth. 1986. *Emergent literacy: Writing and Reading*. Nowood, NJ: Ablex Publishing Corporation.

Tri Mulyani, Emi. 2015. Model Literasi Informasi dengan Penerapan Model Mc. Kenzie. <http://digilib.isi-ska.ac.id>.